

# **ANALISIS KUALITATIF DESKRIPTIF PERKEMBANGAN REKSA DANA DI INDONESIA PERIODE 1997-2002**

## **SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**Diajukan Oleh**

**ARIJO HADI**

**No. Pokok : 049816179**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KUALITATIF DESKRIPTIF PERKEMBANGAN  
REKSA DANA DI INDONESIA PERIODE 1997-2002**

**DIAJUKAN OLEH :**

**ARIJO HADI**

**Nó. Pokok : 049816179**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**DR. H. TIUK K. SUKIADI, S.E.**

**TANGGAL** 5/8 2003

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, Msi.**

**TANGGAL** 25-08-2003

**Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji**

**Surabaya, 1 Juli 2003**

**Dr. H. Tjuk Kasturi Sukiadi, SE**

## ABSTRAK

Pada sistem perekonomian di negara maju, pembiayaan pembangunan banyak bersumber dari pasar modal. Implikasi dari ketergantungan tersebut adalah penciptaan pasar modal yang ramai dan bergairah sekaligus memberikan peluang, kesempatan dan tantangan sebagai lahan alternatif investasi selain sistem perbankan nasional. Namun demikian, kegiatan investasi di pasar modal menuntut calon investor dalam beberapa hal, misalnya: kepemilikan dana yang memadai, kemampuan analisis serta kesediaan waktu. Kenyataannya adalah bahwa tidak semua calon investor dapat memenuhi kriteria tersebut, sehingga memunculkan kendala bagi calon investor untuk masuk ke dalam lahan investasi pasar modal. Setiap calon investor tentunya menginginkan adanya pertumbuhan aset yang dimiliki dan pertumbuhan aset tersebut dapat ditempuh melalui cara yakni investasi. Sebelum melakukan investasi, secara umum, harus dipahami terlebih dahulu bahwa kegiatan investasi memberikan peluang bagi seorang investor untuk memperoleh imbalan (*return*), namun di sisi lain kegiatan ini juga mengandung ancaman berupa resiko investasi, sehingga kegiatan investasi merupakan tantangan bagi investor untuk mengatur, mengelola dan mengembangkan asetnya. Namun, kegiatan investasi secara total di pasar modal bukanlah hal yang mudah dilakukan, mengingat keterbatasan-keterbatasan investor tersebut diatas, apalagi bagi investor pemula, bahkan hal ini dapat sangat beresiko.

Pada umumnya, kendala yang dihadapi oleh calon investor di pasar modal antara lain adalah keterbatasan dana yang akan diinvestasikan, keterbatasan waktu luang, dan ketidakmampuan dalam analisis pasar modal. Dengan semua kendala tersebut, tentu saja kecil sekali peluang dan kemungkinan bagi calon investor untuk memperoleh hasil yang optimal dari nilai investasinya. Namun demikian, setiap calon investor masih memiliki peluang untuk turut berinvestasi di pasar modal karena instrumen Reksa Dana telah disiapkan untuk membantu investor berinvestasi pada pasar modal.

Reksa Dana adalah produk pasar modal yang dapat membantu para calon investor, yang pada umumnya kurang paham mengenai dunia pasar modal dan tidak mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapinya. Definisi sederhana dari Reksa Dana adalah tempat bagi para calon investor untuk mengumpulkan dana secara kolektif yang kemudian akan diinvestasikan dalam suatu portofolio investasi yang dikelola oleh manajer investasi. Kegiatan investasi Reksa Dana tersebut meliputi berbagai instrumen surat berharga, misalnya: saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang yakni surat hutang jangka pendek. Setiap calon investor akan memperoleh sertifikat Reksa Dana sebagai bukti kepemilikan investasi bagi investor.

Produk Reksa Dana (RD) sendiri dibagi dalam empat jenis, yakni RD Pendapatan Tetap (*fixed income*), RD Saham (*equity fund*), RD Pasar Uang (*money market fund*), dan RD Campuran (*balance fund*). Pada RD *fixed*

*income*, investasi dilakukan pada berbagai surat berharga yang memberikan pendapatan tetap, misalnya *Commercial Paper* (CP) dan obligasi. Sedang pada *RD equity fund*, investasinya adalah pada instrumen saham. Untuk *RD money market fund*, investasinya adalah pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka, sertifikat deposito dan surat utang jangka pendek. Pada *RD balance fund*, investasinya adalah pada variasi ketiga investasi RD di atas.

Dengan demikian, diharapkan keberadaan Reksa Dana dapat membantu para calon investor, khususnya investor individual yang sebagian besar kurang paham mengenai pasar modal untuk dapat melakukan investasi pada pasar modal sekaligus sebagai alternatif sarana investasi di luar sistem perbankan (tabungan dan atau deposito). Manfaat umum lainnya adalah turut meramaikan investasi pasar modal dan menciptakan pertumbuhan pasar modal nasional sebagai indikator pembangunan ekonomi.

